

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kualitatif yakni peneliti harus terjun kelapangan yang sekaligus akan mendapatkan gambaran yang lebih komperehensif tentang gejala yang akan diteliti.¹ Penelitian kualitatif termasuk prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif meliputi kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari individu-individu serta pelaku yang bisa peneliti amati. Dalam pengertian tersebut kualitatif artinya suatu hal yang berhubungan dengan aspek makna atau niali, kualitas yang ada dibalik kebenaran.² *Field reseach* termasuk penelitian yang dilaksanakan melalui cara mengkaji langsung ke lembaga yang akan menjadi lokasi penelitian. Penelitian lapangan adalah peneliti terjun langsung ke objek atau lapangan penelitian. Lapangan yang peneliti ambil yaitu di MTs. Matholi'ul Ulum Terteg Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Peneliti akan meninjau lokasi secara langsung ke lembaga MTs. Matholi'ul Ulum untuk pengadaan penelitian tentang peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah pserta didik, maka peneliti bisa menggambarkan permasalahan sesuai data yang ditemukan.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dipergunakan oleh peneliti ini yaitu pendekatan kulalitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif sesuai pendapat dari Moleong yaitu penelitian dengan tujuan guna mengetahui segala fonemena mengenai apa yang subjek penelitian

¹Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Penerbit: PT Grasindo, 2010), 9.

² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Penerbit: Cv Jejak, 2017), 44.

alami misalnya tentang tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, serta lainnya. Secara deskriptif serta holistic, hasil penelitian ini dijabarkan berupa bentuk bahasa dan kata-kata. Penelitian kualitatif dinamakan penelitian naturalistik. Dinamakan penelitian kualitatif sebab data yang terkumpul bercorak kualitatif tidak kuantitatif sebab dalam penelitian ini tidak memerlukan alat-alat untuk mengukur, dinamakan naturalistik sebab lapangan penelitian sifatnya wajar atau natural, tanpa dimanipulasi, dengan tidak adanya test atau eksperimen.³ Jadi, penelitian kualitatif ini bukan meliputi angka-angka, namun penelitian yang berupa kata-kata tertulis yang berasal dari narasumber atau informan.

Proses pada penelitian ini, peneliti akan mengobservasi langsung tentang kejadian-kejadian maupun peristiwa di MTs. Matholi'ul Ulum Terteg Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati yang berkaitan mengenai peran guru PAI dalam membina akhlau karimah peserta didik kemudian peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian secara rinci sesuai dengan kondisi yang ada dalam bentuk narasi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian termasuk sumber data yang peneliti gunakan. Informasi tentang keadaan dari tempat kejadian atau penggalian kegiatan melalui dari lingkungan ataupun tempat penelitian. Berasal pada tempat ataupun lokasi terdapat timbulnya suatu fenomena yang secara kritis bisa diambil kesimpulan yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴ Dengan demikian setting atau tempat penelitian ini yaitu di madrasah MTs. Matholi'ul Ulum Terteg Keamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

³ Puput Saefaul Rahmat, *Penelitian Kualitatif*; (Jurnal Equilibrium, vol 5, no. 9, 2009), 8.

⁴ Farida Nurghani, *Metode Penelitian Kualitatif*; (dalam penelitian pendidikan bahasa), (Surakarta : Cakra Books, 2014,) 112.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Amirin, yaitu orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberi informasi mengenai kondisi dan situasi latar atau seorang individu atau suatu hal yang mengenaunya hendak didapatkan keterangan ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sementara itu menurut Andi Prastowo dalam Meoliono, informan atau subyek penelitian yaitu sebagai sasaran penelitian atau seseorang yang dapat memberi informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁵ Subyek penelitian yang menjadi narasumber atau informan dalam penelitian ini yaitu: 3 Guru PAI, dan 3 peserta didik MTs. Matholi'ul Ulum kelas VIII.

D. Sumber data

Sumber data ialah suatu yang tidak bisa dipisahkan dalam penelitian kuantitatif. Pengolahan data dengan cara dicatat, diolah, lalu dianalisis guna mendapat informasi. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu terdapat 2 macam yakni:

1. Sumber Data Primer

Yakni data atau keterangan yang didapat peneliti langsung dari sumber lapangan⁶ Sumber data primer dikumpulkan oleh peneliti agar bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah siswa. Berikut sumber data primer didalam penelitian ini diantaranya yakni, 3 guru PAI, dan 3 peserta didik MTs. Matholi'ul Ulum.

2. Sumber Data Sekunder

Yakni keterangan yang didapat dari pihak kedua, baik keterangan meliputi catatan ataupun orang, misal catatan buku, laporan, bulletin, serta masalah-masalah

⁵ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak, 2017), 152.

⁶Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. (Penerbit: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

yang bersifat dokumentasi.⁷ Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yaitu data-data yang melengkapi serta mendukung sumber data primer yang dipergunakan untuk menambahkan sumber data. Data tersebut berupa buku, catatan, dokumen, surat kabar, foto serta lainnya. Data sekunder yang digunakan adalah buku-buku serta dokumen yang berasal dari sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ialah suatu tahap terpenting pada penelitian, sebab bertujuan utama yaitu untuk memperoleh data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan datanya peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Penelitian yang penulis lakukan pada penelitian kualitatif ini menggunakan pengumpulan data yang valid dan obyektif karena penulis terjun langsung di objek penelitian, maka metode yang dipergunakan yaitu:

1. Observasi

Adalah pengumpulan data dengan mengamati tingkah laku didalam situasi tertentu lalu mencatat fenomena secara sistematis. Pengamatan bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan.⁸ Menurut Sutriso Hadi observasi merupakan sebuah proses kompleks, suatu proses yang disusun dari segala proses yang psikologis serta biologis. Kedua diantara yang paling penting yaitu proses-proses ingatan dan pengamatan.⁹

Observasi yang dipakai pada penelitian adalah observasi partisipan. Pada observasi ini peneliti akan melibatkan langsung dalam aktivitas kesehariannya seseorang yang diobservasi atau yang dipergunakan sebagai data peneliti. Beriringan dengan mengamati, peneliti juga melakukan apa yang sumber data kerjakan,

⁷ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, 79.

⁸ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi:Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Penerbit: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3-4.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 145.

serta ikut merasa jerih payahnya. Melalui adanya observasi partisipan ini sehingga data yang didapat akan lebih tajam, lengkap, serta hingga memahami ke tingkat pemaknaan dari tiap tingkah laku yang muncul.¹⁰ Pada Teknik pengamatan ini peneliti akan menggali informasi dan mengamati secara langsung tentang kondisi geografis, tata tertib, sarana dan prasarana, mengamati tingkah laku peserta didik, serta proses peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs. Matholi'ul Ulum Terteg Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Yakni kegiatan interaksi sosial secara langsung bertatap muka antara penulis dengan yang diteliti yang digunakan untuk memperoleh informasi.¹¹ Wawancara digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data jika peneliti hendak melaksanakan studi pendahuluan sebagai pencarian masalah yang harus dikaji, serta pula jika peneliti hendak memahami sesuatu dari responden secara lebih dalam dengan jumlah responden yang diambil dalam jumlah kecil atau sedikit.¹²

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas tak terstruktur yang mana peneliti tidak menggunakan pendoman wawancara yang disusun secara lengkap serta sistematis guna mengumpulkan data peneliti. Pendoman wawancara yang dipergunakan sekadar meliputi garis besar masalah yang akan peneliti tanyakan.¹³

Wawancara yang dimaksud diatas dilakukan dengan 3 guru PAI, dan 3 peserta didik di MTs. Matholi'ul Ulum, mengenai tentang peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs. Matholi'ul Ulum.

3. Dokumentasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015),145.

¹¹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Penerbit: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 2

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 137.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 140.

Dokumentasi menurut Nugrahani seperti dikutip Anisa bahwa, dokumentasi adalah informasi yang didapat dalam bentuk tulisan atau karya-karya atau gambar monumental dari seorang individu. Menurut Guba dan Lincoln, dokumentasi yaitu tiap film atau bahan tertulis yang bisa dipergunakan untuk mendukung pembuktian penelitian. Pemakaian dokumen digunakan untuk menjadi sumber data pada penelitian ini ditujukan sebagai pendukung dan tambahan pembuktian. Sedangkan sesuai pandangan Yin dokumen bisa memberi perincian secara spesifik sebagai pendukung informasi dari sumber lainnya.¹⁴

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti bertujuan guna memperoleh data-data yang komprehensif tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs.Matholi'ul Ulum Terteg Kec. Pucakwangi Kab. Pati Tahun Ajaran 2020/2021. Metode dokumentasi ini dilaksanakan melalui cara menghimpun data-data tertulis serta litetatur-literatur yang mendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini ditetapkan dari menerapkan kualifikasi kreadibilitas guna memperoleh data secara relevan. Sehingga langkah-langkah yang di lakukan penulis untuk menetapkan keabsahan data penelitian yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pegamatan adalah mengulang lagi kelapangan untuk memperpanjang durasi penelitian dengan sumber data yang baru. Melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Perpanjagan pengamatan ini narasumber bersama peneliti akan menjalin keakaraban, makin keterbukaan dalam mengerjakan sesuatu, hingga tidak

¹⁴ Dewi Anisa, *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Siswa dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs. Nadhlatul Muslimin Undaan Kudus*, (Skripsi IAIN Kudus 2020), 50.

terdapat informasi yang dapat tertinggal dan mudah dapat dipercayai.¹⁵

Proses perpanjangan pengamatan ini peneliti mengulang menuju lapangan untuk mengamati, mewawancarai sumber yang telah pernah dijumpai maupun yang baru ditemui guna mendapatkan data secara lebih jelas sehingga tidak terdapat kekeliruan pada penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Menambah ketekunan adalah mengamati dalam penelitian dengan lebih cermat serta teliti, melalui tindakan itu, sehingga secara pasti data serta tahapan urut dalam permasalahan akan lebih benar dan sistematis.¹⁶ Dalam meningkatkan ketekunan dalam pengamatan, maka peneliti akan menemukan situasi dan ciri-ciri secara relevan dari permasalahan yang sedang dikaji. Lalu memfokuskan dan mengelola diri secara lebih terperinci dan benar hingga tidak mengakibatkan kekeliruan.

c. Triangulasi

Yakni pengecekan data dari beberapa sumber dan dengan segala cara serta waktu untuk pengujian kredibilitas.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk mengulangi kredibilitas data yang sudah dilakukan melalui cara pengecekan data yang sudah didapat dari berbagai sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan sebagai pengujian kredibilitas data yang telah dilaksanakan dengan cara pengecekan data pada sumber yang serupa dari melakukan teknik yang beda. Dalam tahap ini peneliti melakukan tahap penelitian wawancara yang selanjutnya dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi untuk mengecek data tersebut apakah sudah jelas dan benar atau masih ada yang salah

¹⁵ Zulmiyetri, Nurhastuti, dkk., *Penulisan Karya Ilmiah*, (Penerbit: Kencana, 2019), 165.

¹⁶ Zulmiyetri, Nurhastuti, dkk., *Penulisan Karya Ilmiah*, (Penerbit: Kencana, 2019), 165-167.

dalam data hasil penelitian tersebut.¹⁷ Bisa dikatakan jika data yang didapat dari hasil wawancara maka bisa di cek di hasil observasi ataupun dari hasil dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Kredibilitas data dipengaruhi oleh waktu, data yang terkumpul menggunakan teknik wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih segar, belum banyak masalah, serta memberi data secara lebih valid hingga lebih kredibel. Maka dari itu, untuk uji kredibilitas data bisa dilaksanakan melalui cara pengecekan wawancara, observasi atau teknik lainnya di situasi atau waktu yang beda. Jika hasil pengujian memperoleh hasil yang beda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸ Dalam tahap ini peneliti akan mendapatkan data yang valid yang selanjutnya dilakukan observasi mengenai peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah peserta didik.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yakni digunakan untuk mendukung pembuktian data yang sudah peneliti kemukakan. Seperti hasil wawancara yang diperlukan adanya data interaksi manusia, rekaman, atau gambarann foto-foto dan laporan penelitian yang disertai dengan dokumen atau buku yang relevan.¹⁹

e. Mengadakan member check

Member check yaitu yang digunakan untuk mengecek data yang peneliti dapatkan pada pemberi data. Member check mempunyai tujuan guna melihat sejauh mana data yang didapatkan selaras dengan data yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 274.

¹⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Penerbit: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 122.

pemberi data berikan.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengecek secara berulang-ulang supaya data yang diperoleh tidak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam pengujian selanjutnya.

G. Teknik Analisi Data

Seperti yang dinyatakan Miles and Huberman (1984), bahwa analisis data yaitu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapatkan melalui hasil dokumentasi, wawancara, serta catatan lapangan, melalui pengorganisasian data masuk dalam pengkategorian, penjabaran dalam unit-unit, mensintesa, penyusunan ke dalam pola, memilah hak yang penting dan yang akan dipahaminya, serta menarik simpulan hingga mudah dimengerti diri sendiri ataupun pihak lainnya.²¹ Sebagaimana pandangan Neong Muhajir analisis data merupakan upaya pencarian serta menata dengan sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna menambah pendalaman peneliti mengenai permasalahan yang dikaji serta penyajiannya itu sebagai penemuan untuk pihak lain. Semenatare guna menambah hasil pendalaman itu maka analisis diperlukan adanya kelanjutan untuk berupaya menemukan maknanya.²² Adapun pengambilan data terbagi atas 3 alur aktivitas, yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya meringkas, memilah-milah hal pokok, memfokuskan hal-hal yang menurutnya penting, mencari pola dan temanya. Maka data yang direduksi akan memberi deskripsi secara jelas, serta memudahkan peneliti guna mengumpulkan data berikutnya, serta menemukannya jika diperlukan serta menghapus secara yang tidak diperlukan.²³

²⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Penerbit: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 119-122

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 244.

²² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol 17, No. 33, 2018, Hal 84

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 247.

Proses pemilihan data diawali dari melakukan telaah keseluruhan data yang terhimpun dari segala sumber, yakni wawancara, observasi, dokumentasi resmi, pribadi dari madrasah serta lainnya. Data tersebut yaitu data mengenai peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di MTs. Matholi'ul Ulum Terteg Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2020/2021. Data tersebut kemudian dibaca, dipahami, dan ditelaah. Hingga berikutnya di tahap reduksi data. Dalam tahap reduksi data ini peneliti menyortir data dengan cara merangkum semua data tersebut, pengambilan data yang penting, serta menghapus data yang diasumsikan peneliti tidak penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah pereduksian data, tahap berikutnya yaitu melakukan display data. Menurut Miles and Huberman (1984) bahwa, jika pada penelitian kualitatif penyajian data ini bisa dilaksanakan berupa bentuk pictogram, phie card, grafik, tabel, serta semacamnya. Dengan sajian data itu, sehingga data dapat terstruktur, disusun berdasarkan pola hubungan. Maka akan makin mudah untuk difahami. Pada penelitian kualitatif sajian data dapat dilaksanakan berupa bentuk hubungan antara kategori, uraian singkat, bagan, serta semacamnya. Melalui medisplay data, sehingga akan mudah dalam mengerti apa yang sebenarnya timbul, melakukan kerja berikutnya berdasar pada apa yang sudah dimengerti tersebut.²⁴

Tujuan *mendisplay* data atau meyajikan data ini yaitu guna menjawab masalah penelitian dengan cara proses analisis data. Maka dari kebutuhan tersebut, penyajian data dibuat sedemikian rupa secara sistematis, supaya bisa menunjang peneliti didalam proses analisis data. Dalam hal ini, yang dimaksud *display* data adalah peneliti akan memilih data yang sudah diringkas, lalu dipilih sesuai dengan kebutuhan tentang peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs. Matholi'ul Ulum Terteg Kecamatan Pucakwangi

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 249.

Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2020/2021, dan data yang diperlukan dapat ditulis dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Selanjutnya langkah ketiga untuk analisis data kualitatif sebagaimana pandangan dari Miles and Huberman yaitu menarik simpulan serta verivikasi. Simpulan awal yang dibuktikan secara kuat sebagai pendukung untuk tahap mengumpulkan data selanjutnya. Namun jika simpulan yang diutarakan untuk tahap awal, diperkuat adanya pembuktian secara konsisten dan valid ketika mengulang penelitian kelapangan untuk menghimpun data, sehingga simpulan data yang diutarakan termasuk simpulan yang dapat dipercaya.²⁵

Upaya penarikan kesimpulan disini peneliti melakukan pengoreksian data yang didapatkan sewaktu di lapangan yakni data mengenai peran guru PAI dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs. Matholi'ul Ulum Terteg Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Tahun Ajaran 2020/2021 yang data tersebut sudah terorganisasikan sebelumnya, kemudian peneliti menarik kesimpulan secara valid dan tepat.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 252.